

## APPENDICES

### Appendix 1. Observation Sheet

#### Observation 1: Linguistics Difficulties

Difficulty	Level/Category	Number of students	Description
Pronunciation	1. Errors in pronunciation are frequent but can be understood by a native speaker used to dealing with foreigners attempting to speak their language	15	Fifteen students met this category. Students often had pronunciation errors and used mother tongue accents. It can be understood by native speakers who have often heard the accent.
	2. The accent is intelligible though often quite faulty	11	Eleven students can fulfill this category. Students often have pronunciation errors and use mother tongue accents but can be understood.
	3. Errors never interfere with understanding and rarely disturb the native speaker. The accent may be obviously foreign.	7	Seven students met this category. Students used a mother tongue accent and had some pronunciation errors but did not interfere with native speakers' understanding.
	4. Errors in pronunciation are quite rare	0	No students met this category
	5. Equivalent to and fully accepted by educated native speaker	0	No students met this category
Grammar	6. Errors in grammar are frequent but can be understood by a native speaker used to dealing with foreigners attempting to	15	Fifteen students met this category. Students often had errors in grammatical organization. Can be understood by native speakers who have

	<p>speak their language</p> <p>7. Can usually handle elementary construction quite accurately but does not have thorough or confident control of grammar</p>	<p>18</p>	<p>often communicated with foreign speakers.</p> <p>Eighteen students can fulfill this category. Students often had grammatical errors. Does not express grammar confidently, but can explain the basics.</p>
	<p>8. Control of grammar is good. Able to speak the language with sufficient structural accuracy to participate effectively in most formal and informal conversations on practical, social, and professional topics.</p>	<p>5</p>	<p>Five students can fulfill this category. Students can interact in formal and informal settings with reasonably good structure despite many errors.</p>
	<p>9. Able to use the language accurately on all levels normally pertinent to professional needs. Errors in grammatical are quite rare.</p>	<p>0</p>	<p>No students meet this category</p>
	<p>10. Equivalent to that of an educated native speaker</p>		<p>No students meet this category</p>
Vocabulary	<p>11. Speaking vocabulary inadequate to express anything but the most elementary needs</p>	<p>15</p>	<p>Fifteen students met this category. Students still lack vocabulary to describe something when speaking.</p>
	<p>12. Has speaking vocabulary sufficient to express themselves</p>	<p>11</p>	<p>Eleven students fulfill this category. Students can express themselves</p>

	simply with some circumlocutions		simply even with convoluted words.
	13. Able to speak the language with sufficient vocabulary to participate effectively in most formal and informal conversations on practical, social, and professional topics. The vocabulary used is broad enough that they rarely has to grope for a word	7	Seven students meet this category. Students can interact in formal and informal settings with fairly good vocabulary although there are many mistakes.
	14. Can understand and participate in any conversation within the range of their experience with a high degree of precision in vocabulary	0	No students met this category
	15. Speech on all levels is fully accepted by educated native speakers in all its features including breadth of vocabulary and idioms, colloquialisms, and pertinent cultural references	0	No students met this category
Fluency	16. (No specific fluency description. Refer to the other three language areas for the implied level of fluency)	15	Fifteen students still have a poor pronunciation, grammar and vocabulary. So they do not have enough fluency.

	17. Can handle with confidence but not with facility most situations, including introductions and casual conversation about current events, as well as work, family and autobiographical information.	18	Eighteen students met this category. Students can have casual conversations about daily life with simple grammar and vocabulary.
	18. Can discuss particular interests of competence with reasonable ease. Rarely has to grope for words.	0	No students meet this category
	19. Able to use the language fluently on all levels normally pertinent to professional needs. Can participate in any conversation within the range of the experience with a high degree of fluency	0	No students meet this category
	20. Has complete fluency in the language such that their speech is fully accepted by educated native speakers	0	No students meet this category

### Observation 2: Non-Linguistics Difficulties

Indicators	Observation Items	Number of Students	Description
Lack of confidence	1. Students feel unaccepted	15	Students compare themselves to others
	2. Students feel inadequate (refuse to speak)	12	Students refuse to speak
Shyness	1. Students look nervous	17	Students look nervous when having conversation
	2. Students look uncomfortable	15	Students do not comfortable
Anxiety	1. Students are afraid of making mistakes when speaking	12	Students feel worry of making mistake
	2. Students tremble and interfere the speaking	15	Students tremble while speaking
Lack of motivation	1. Students do not have the drive and enthusiasm to learn to speak English	17	Students yawn in learning process
	2. Students are not serious when learning to speak English	18	Students during the teacher explaining

## Appendix 2. The Results of Interview

### Interview 1: Participant 1

Researcher = R

Participant 1 = P1

R: Apakah anda mengalami kesulitan saat mengucapkan sebuah kata dalam Bahasa Inggris? Mengapa?

P1: Ya. Karena kata yang ditulis tidak sesuai dengan bacaannya. Jadi kadang saya bingung, jadi ragu kalau mau mengucapkan sesuatu. Dulu waktu saya disuruh presentasi, saya buka google dulu, saya latihan cara pengucapannya di rumah agar bisa mengucapkannya saat di kelas.

R: Apakah anda bertanya kepada guru atau teman sebelum mengucapkan sebuah kata? Mengapa?

P1: Iya. Saya sering lupa bacaannya. Biasanya saya tanya sama teman saya. Kadang kalau presentasi di depan, diajari sama miss nya.

R: Apakah anda melakukan kesalahan dalam pengucapan? Mengapa?

P1: Ya. Seperti tadi, saya bilang sarapan noodle, ternyata bacanya nudel bukan nodel.

R: Apakah anda mengucapkan sebuah kata secara berulang karena kesalahan pengucapan? Mengapa?

P1: Iya. Sering disuruh ulangi sama miss nya kalau salah.

R: Apakah anda memiliki kesulitan pada grammar? Mengapa?

P1: Apa itu grammar?

R: Grammar adalah aturan tata Bahasa yang kita gunakan. Dalam Bahasa Inggris, grammar yang familiar adalah simple present tense.

P1: Oh begitu.. Saya tidak terlalu mengerti grammar. Sering bingung nysun kata nya. Waktu itu kami diminta untuk membuat cerita, lalu dipresentasikan sebagai nilai speaking. Saat pembuatan cerita, saya paling ragu dengan grammar. Apakah verb yang digunakan sudah benar, atau harus menggunakan verb dua (past verb).

R: Apakah anda bertanya kepada guru atau teman sebelum kamu menyusun kata menjadi kalimat? Mengapa?

P1: Iya. Biasanya saya berdiskusi bersama teman-teman sebelum presentasi.

R: Apakah anda sudah menggunakan tata bahasa yang sesuai saat berbicara Bahasa Inggris? Mengapa?

P1: Kalau secara spontan, belum. Tapi kalau presentasi mungkin sedikit benar karena disiapkan dari rumah.

R: Apakah anda sering menanyakan arti kosa kata yang menggunakan Bahasa Inggris? Mengapa

P1: Iya. Kalau diajak berbicara, kadang saya masih belum paham dengan arti kata yang ditanyakan. Jadi saya bertanya apa artinya dalam Bahasa Indonesia.

R: Apakah anda mengalami kesulitan saat mengingat kosa kata? Mengapa?

P1: Kalau kosa kata yang biasa seperti buku, pensil, itu saya udah bisa. Karena sudah diajarin dari kecil. Tapi kalau kosa kata yang baru-baru ini saya dengar, agak susah. Apalagi jarang digunakan.

R: Apakah anda pernah menggunakan sebuah kata dengan makna yang berbeda? Mengapa?

P1: Tidak pernah. Hanya saja saya pernah salah mengartikan saat guru mengucapkan kata “close” saya piker artinya “tutup” ternyata maksudnya “dekat” dengan saya.

R: Apakah anda terbata-bata saat berbicara? Mengapa?

P1: Jika berbicara secara spontan, saya masih terbata-bata. Tetapi jika sudah dihafalkan dari rumah, saya lebih lancar berbicara.

R: Apakah anda memiliki kesulitan pada tata Bahasa saat harus berbicara dengan lancar? Mengapa?

P1: Iya. Masih sering salah pake verb, misalnya udah lampau tapi tetep pake verb satu (infinitive)

R: Apakah anda memiliki kesulitan pada pengucapan saat harus berbicara dengan lancar? Mengapa?

P1: Iya. Kalau pengucapan biasanya salah ucap, atau misalnya lupa cara pengucapannya yang bagus seperti apa.

R: Apakah anda memiliki kesulitan pada kosa kata saat harus berbicara dengan lancar? Mengapa?

P1: Kalau secara spontan sering sekali. Udah ada di kepala tapi susah translate nya. Tapi kalo presentasi gak terlalu sulit karna udah dihafalin dari rumah.

R: Apakah anda merasa kurang dari teman anda? Mengapa?

P1: Kadang-kadang. Karena teman-teman lebih lancar

R: Apakah anda menolak saat diminta untuk berbicara? Mengapa?

P1: Iya. Biasanya kalo saya belum siap, saya minta tukar. Sering jadi blank, nggak inget apa Bahasa inggrisnya.

R: Apakah anda mengecilkan suara saat berbicara?

P1: Terkadang saya mengecilkan suara saat presentasi agar hanya didengar oleh Miss nya saja

R: Apakah anda merasa nyaman saat berbicara? Mengapa?

P1: Tidak terlalu nyaman, karena malu kalau salah bicara

R: Apakah anda merasa takut saat berbicara? Mengapa?

P1: Kalau takut, tidak. Miss nya juga gak pernah marah-marah

R: Apakah anda gemetar saat berbicara? Mengapa?

P1: Iya, karena grogi kalau presentasi di depan kelas. Kalau spontan, nggak terlalu gemetar.

R: Apakah anda merasa cemas saat berbicara? Mengapa?

P1: Kadang-kadang aja, takut kalau salah ngomong atau lupa teks nya.

R: Apakah anda memiliki alasan yang kuat untuk belajar berbicara Bahasa Inggris? Misalnya anda bercita-cita bekerja di luar negeri dan mengikuti kursus Bahasa Inggris dll

P1: Saya belajar Bahasa Inggris hanya jika ada tugas atau menjelang ujian. Sejauh ini tidak ada cita-cita yang spesifik mengenai Bahasa Inggris.

R: Apakah anda bersungguh-sungguh saat belajar berbicara Bahasa Inggris? Mengapa?

P1: Iya. Agar bisa menjawab ulangan.

R: Apakah setelah pandemic, terdapat penggunaan teknologi dalam pembelajaran speaking di kelas? Mengapa?

P1: Kalau di kelas, mungkin hanya penggunaan LCD proyektor dan speaker untuk membantu penjelasan materi. Tetapi sesekali masih ada pembelajaran online, biasanya kami diminta absensi menggunakan voice note.

R: Artinya, saat ini pertemuan offline tidak lagi menggunakan teknologi secara khusus dalam pembelajaran speaking?

P1: Tidak ada

R: Anda menyampaikan bahwa sesekali masih ada pembelajaran online. Mengapa hal itu bisa terjadi?

P1: Biasanya pembelajaran online diadakan jika guru sedang mengadakan rapat atau ada kegiatan lainnya, sehingga siswa tidak diliburkan melainkan belajar online.

R: Bagaimana sistem pembelajaran speaking saat online setelah pandemic?

P1: Saat pembelajaran online, materi speaking bisa sambil dibaca. Berbeda dengan offline harus dihafal. Lalu, saat online biasanya kami absensi dengan voice note. Namun saat online absensi secara langsung, kadang diberikan pertanyaan secara spontan, jadi tidak ada persiapan.

R: Apakah situasi yang berubah ubah mempengaruhi pengembangan speaking skill mu?

P1: Iya. Saya sedikit merasa kurang nyaman. Karena pembelajaran sudah berjalan tatap muka, namun harus kembali lagi secara online. Durasi belajar juga terburu-buru dan bertabrakan dengan mata pelajaran lain sehingga kurang maksimal untuk melatih speaking. DI rumah juga kebanyakan speaking sambil nyontek, jadi kalau di sekolah diajak ngomong spontan itu bingung



## Interview 2: Participant 2

Researcher = R

Participant 2 = P2

R: Apakah anda mengalami kesulitan saat mengucapkan sebuah kata dalam Bahasa Inggris? Mengapa?

P2: Iya. Susah mengucapkan kosa kata supaya terdengar seperti penutur asli (aksen)

R: Apakah anda bertanya kepada guru atau teman sebelum mengucapkan sebuah kata? Mengapa?

P2: Iya, saya tanya temen dulu, takutnya salah cara bacanya.

R: Apakah anda melakukan kesalahan dalam pengucapan? Mengapa?

P2: Iya. Karena tulisan sama cara bacanya biasanya agak beda.

R: Apakah anda mengucapkan sebuah kata secara berulang karena kesalahan pengucapan? Mengapa?

P2: Kadang-kadang saja.

R: Apakah anda memiliki kesulitan pada grammar atau tata bahasa? Mengapa?

P2: Iya. Saya sulit mengingat urutan kalimatnya. Misalnya harus pakai do di depan di tengah itu saya masih bingung

R: Apakah anda bertanya kepada guru atau teman sebelum kamu menyusun kata menjadi kalimat? Mengapa?

P2: Iya. Biasanya tanya temen kalau speaking di sekolah. Tapi kalau di rumah bisa Tanya kakak saya.

R: Apakah anda sudah menggunakan tata bahasa yang sesuai saat berbicara Bahasa Inggris? Mengapa?

P2: Sepertinya masih sering salah, kalau speaking sama Miss nya masih sering diperbaiki.

R: Apakah anda sering menanyakan arti kosa kata yang menggunakan Bahasa Inggris saat speaking? Mengapa

P2: Sering, karena belum tau banyak kosa kata.

R: Apakah anda mengalami kesulitan saat mengingat kosa kata? Mengapa?

P2: Kalau kosa kata yang seperti benda-benda saya tau, tapi kalau pelajaran Bahasa Inggris yang abstrak saya belum tau banyak. Kayak profesi, atau kegiatan-kegiatan gitu saya belum banyak tau karena susah dan jarang dipelajari

R: Apakah anda pernah menggunakan sebuah kata dengan makna yang berbeda? Mengapa?

P2: Pernah. Ada tugas descriptive text, saya salah pakai its sama it's. Saya lupa kesalahannya apa, tapi intinya saya salah menggunakan salah satu dari kata tersebut.

R: Apakah anda terbata-bata saat berbicara? Mengapa?

P2: Iya. Kalau ditanya sama Miss nya pakai Bahasa Inggris masih terbata-bata. Karena masih translate ke Bahasa Inggris dulu di kepala.

R: Apakah anda memiliki kesulitan pada tata Bahasa saat harus berbicara dengan lancar? Mengapa?

P2: Masih. Belum bisa bedain kapan pakai simple past atau present atau future

R: Apakah anda memiliki kesulitan pada pengucapan saat harus berbicara dengan lancar? Mengapa?

P2: Iya. Biasanya saya tanya temen dulu kalau lupa cara bacanya

R: Apakah anda memiliki kesulitan pada kosa kata saat harus berbicara dengan lancar? Mengapa?

P2: Iya. Kalau jawab singkat bisa. Seperti tadi ditanya hobby, saya bisa jawab. Tapi kalau ditanya kenapa, saya bingung jelasinnya

R: Apakah anda menolak saat diminta untuk berbicara? Mengapa?

P2: Kalau ditunjuk saya mau. Tapi kalo angkat tangan sendiri saya jarang

R: Apakah anda merasa kurang dari teman anda? Mengapa?

P2: Kadang-kadang aja, kalau mereka bisa presentasinya lancar

R: Apakah anda mengurangi volume suara saat berbicara?

P2: Tidak

R: Apakah anda merasa nyaman saat berbicara? Mengapa?

P2: Tidak terlalu nyaman karena tidak percaya diri dilihat oleh teman-teman

R: Apakah anda merasa takut saat berbicara? Mengapa?

P2: Iya. Takut dapat nilai jelek kalau salah bicara

R: Apakah anda gemetar saat berbicara? Mengapa?

P2: Terkadang gemetar, apalagi kalau spontan tanpa persiapan

R: Apakah anda merasa cemas saat berbicara? Mengapa?

P2: Iya. Takut salah bicara lalu dapat nilai kurang bagus

R: Apakah anda memiliki alasan yang kuat untuk belajar berbicara Bahasa Inggris? Misalnya anda bercita-cita bekerja di luar negeri dan mengikuti kursus Bahasa Inggris dll

P2: Belum ada

R: Apakah anda bersungguh-sungguh saat belajar berbicara Bahasa Inggris? Mengapa?

P2: Sepertinya tidak terlalu, karena sulit terkadang saya bosan

R: Apakah setelah pandemic, terdapat penggunaan teknologi dalam pembelajaran speaking di kelas? Mengapa?

P2: Tidak ada. Kecuali online biasanya kirim video presentasi atau voice note lewat whatsapp

R: Apakah masih ada pembelajaran online setelah pandemic? Mengapa?

P2: Ada. Biasanya saat guru sedang rapat atau kakak kelas ujian, sehingga kami belajar online lewat zoom atau whatsapp

R: Apakah terjadi perubahan saat pembelajaran speaking secara offline maupun online? Mengapa?

P2: Hampir sama, misalnya disuruh presentasi descriptive text. Tapi kalau di sekolah harus dihafalin, kalau online biasanya bisa sambil liat buku. Trus kalau online jarang dikasitau misalnya pengucapannya salah atau benar. Kalau di sekolah bisa dikasitau langsung dan diperbaiki.

R: Apakah anda mengalami kesulitan saat pembelajaran speaking secara online setelah pandemic? Mengapa?

P2: Iya. Karena semakin bingung dan gak tau apa-apa. Semakin gak bisa speaking. Biasanya sering diulang-ulang kalau buat video, tapi belum tentu yang diulang itu benar. Lalu kami tidak nyaman karena harus kembali belajar online padahal sudah belajar offline dengan nyaman.

R2: Apakah terdapat perbedaan kesulitan dalam pembelajaran speaking online selama dengan sesudah pandemic? Mengapa?

P2: Sama-sama sulit. Tidak tau apakah sudah benar atau masih salah.

### Interview 3: Participant 3

Researcher = R

Participant 3 = P3

R: Apakah anda mengalami kesulitan saat mengucapkan sebuah kata dalam Bahasa Inggris? Mengapa?

P3: Lumayan susah. Saya sering lupa cara pengucapannya padahal sudah pernah diajarkan. Pengucapannya juga belum terdengar seperti bule (penutur asli)

R: Apakah anda bertanya kepada guru atau teman sebelum mengucapkan sebuah kata? Mengapa?

P3: Iya. Kalau dihafal di rumah, biasanya saya pakai google translate dulu trus saya dengerin.

R: Apakah anda melakukan kesalahan dalam pengucapan? Mengapa?

P3: Ya. Masih sering salah, misalnya tadi saya bilang should itu harusnya tidak dibaca huruf "L" nya, tapi tetap saya ucapkan. Saya masih susah mengingat pengucapannya. Jarang latihan soalnya.

R: Apakah anda mengucapkan sebuah kata secara berulang karena kesalahan pengucapan? Mengapa?

P3: Kalau kosa kata yang biasa mungkin saya bisa, tapi kalau udah agak pajang gitu saya susah mengucapkannya sehingga bertanya ke teman lalu diulang lagi.

R: Apakah anda memiliki kesulitan pada grammar? Mengapa?

P3: \*Terdiam dan menatap researcher\*

R: Apakah anda tau apa itu grammar?

P3: Saya lupa

R: Grammar adalah aturan tata Bahasa yang kita gunakan. Dalam Bahasa Inggris, grammar yang familiar adalah simple present tense.

P3: Oh iya. Saya masih susah juga kalau ngomong langsung. Tapi kalau tertulis masih bisa, lihat catatannya. Tapi kalau spontan masih belum tau kapan pakai past, kapan pakai present itu saya masih belum hafal

R: Apakah anda bertanya kepada guru atau teman sebelum kamu menyusun kata menjadi kalimat? Mengapa?

P3: Iya. Biasanya saya berdiskusi bersama teman-teman atau kalau PR saya Tanya ke kakak saya

- R: Apakah anda sudah menggunakan tata bahasa yang sesuai saat berbicara Bahasa Inggris? Mengapa?
- P3: Sepertinya belum terlalu sesuai. Karena kosa kata juga belum banyak tau. Kalau menjawab biasanya jawab singkat, tidak memikirkan grammar yang lengkap.
- R: Apakah anda sering menanyakan arti kosa kata yang menggunakan Bahasa Inggris? Mengapa?
- P3: Sering. Saya hanya tau sedikit kata yang simple. Seperti jenis benda atau kata kerja yang sering dilakukan sehari-hari. Dan itupun belum bisa secara spontan, masih sering lupa dan butuh waktu untuk mengingat.
- R: Apakah anda mengalami kesulitan saat mengingat kosa kata? Mengapa?
- P3: Iya. Mungkin karena jarang digunakan, dan tidak pernah mempelajari Bahasa Inggris secara khusus sehingga tidak terlalu ingat.
- R: Apakah anda pernah menggunakan sebuah kata dengan makna yang berbeda? Mengapa?
- P3: Pernah. Saya bilang *drawing* padahal saya mau bilang lukisan (*painting*), lalu diperbaiki sama miss nya
- R: Apakah anda terbata-bata saat berbicara? Mengapa?
- P3: Masih, kalau presentasi sering lupa. Kadang diem aja di depan. Kalau percakapan spontan itu bukan terbata-bata, karna saya jawabnya singkat aja.
- R: Apakah anda memiliki kesulitan pada tata Bahasa saat harus berbicara dengan lancar? Mengapa?
- P3: Iya. Kalau harus pakai grammar yang benar, pasti harus berfikir dulu lama. Belum bisa secara lancar menyusun kalimat dengan tata Bahasa yang benar
- R: Apakah anda memiliki kesulitan pada pengucapan saat harus berbicara dengan lancar? Mengapa?
- P3: Kalau pengucapan tetap lancar, tapi banyak salah. Jadi dipotong dulu sama miss nya, diperbaiki lalu diulang.
- R: Apakah anda memiliki kesulitan pada kosa kata saat harus berbicara dengan lancar? Mengapa?
- P3: Iya. Susah translate nya. Saya bisa jawab, tapi karena kurang kosa kata jadi bingung jawab pakai Bahasa Inggris
- R: Apakah anda menolak saat diminta untuk berbicara? Mengapa?
- P3: Kalau ditunjuk temen, saya menolak. Tapi kalau diajak bicara sama Miss nya terpaksa mau
- R: Apakah anda merasa kurang dari teman anda? Mengapa?

P3: Nggak terlalu. Karena mereka juga masih sering salah

R: Apakah anda merasa ragu saat diminta untuk berbicara? Mengapa?

P3: Terkadang saya mengecilkan suara saat presentasi agar hanya didengar oleh Miss nya saja

R: Apakah anda merasa nyaman saat berbicara? Mengapa?

P3: Tidak terlalu nyaman, karena malu kalau salah bicara

R: Apakah anda merasa takut saat berbicara? Mengapa?

P3: Sedikit takut kalau bingung harus bicara apa

R: Apakah anda gemetar saat berbicara? Mengapa?

P3: Iya, apalagi kalau bicara secara spontan

R: Apakah anda merasa cemas saat berbicara? Mengapa?

P3: Sedikit cemas jika hasilnya tidak baik dan mempengaruhi nilai

R: Apakah anda memiliki alasan yang kuat untuk belajar berbicara Bahasa Inggris? Misalnya anda bercita-cita bekerja di luar negeri dan mengikuti kursus Bahasa Inggris dll

P3: Saya belajar Bahasa Inggris hanya jika ada tugas atau menjelang ujian. Sejauh ini tidak ada cita-cita yang spesifik mengenai Bahasa Inggris.

R: Apakah anda bersungguh-sungguh saat belajar berbicara Bahasa Inggris? Mengapa?

P3: Iya. Agar bisa menjawab ulangan.

R: Apakah setelah pandemic, terdapat penggunaan teknologi dalam pembelajaran speaking di kelas?

P3: Biasanya hanya penggunaan LCD proyektor di kelas, tapi belum pernah untuk speaking. Cuma untuk menjelaskan materi

R: Apakah masih ada pembelajaran online setelah pandemic? Mengapa?

P3: Masih ada. Kalau guru-guru sedang rapat atau ada kakak kelas yang ulangan, atau ada kegiatan lain

R: Apakah terjadi perubahan saat pembelajaran speaking secara offline maupun online? Mengapa?

P3: Ada.. Kalau speaking offline kan langsung, jadi lebih nervous. Kalau online paling cuma voice note atau bikin video.

R: Apakah anda mengalami kesulitan saat pembelajaran speaking secara online setelah pandemic? Mengapa?

P3: Sedikit.. Karena kalau buat video itu diulang-ulang. Sedangkan waktunya sedikit.

R: Apakah terdapat perbedaan kesulitan dalam pembelajaran speaking online selama dengan sesudah pandemic? Mengapa?

P3: Sama-sama sulit sih.. Tapi kalau online gak terlalu deg degan aja..



## Interview 4: Participant 4

Researcher = R

Participant 4 = P4

R: Apakah anda mengalami kesulitan saat mengucapkan sebuah kata dalam Bahasa Inggris? Mengapa?

P4: Ya, sangat sulit. Susah supaya terdengar seperti penutur inggris. Lalu membacanya susah seperti "trash" minggu lalu diajarkan mengucapkannya bukan "tras", ada cara mengucapkan "sh" itu saya juga susah.

R: Apakah anda bertanya kepada guru atau teman sebelum mengucapkan sebuah kata? Mengapa?

P4: Iya. Saya Tanya ke teman sebelum bicara

R: Apakah anda melakukan kesalahan dalam pengucapan? Mengapa?

P4: Ya. Saya belum tau carca semua kata dengan benar. Seperti kata "trash" itu saya belum tau bacanya. Trus sering beda pengucapan sama tulisannya, tidak seperti Bahasa Indonesia. Jadi sering salah baca

R: Apakah anda mengucapkan sebuah kata secara berulang karena kesalahan pengucapan? Mengapa?

P4: Iya. Sering disuruh diulangi sama Miss nya kalau saya salah ucap. Kadang saya sendiri yang ngulangi kalau pas inget kalau itu salah

R: Apakah anda memiliki kesulitan pada grammar? Mengapa?

P4: Grammar itu bagaimana?

R: Grammar adalah aturan tata Bahasa yang kita gunakan. Dalam Bahasa Inggris, grammar yang familiar adalah simple present tense.

P4: Oh saya udah belajar itu. Tapi susah nginget urutannya. Ada is, ada was gitu saya belum tau kapan harus pakai is kapan harus pakai was. Kalau setelah dipelajarin sih inget,tapi kalau ngobrol spontan biasanya seadanya aja, gak inget present tense atau past tense gitu

R: Apakah anda bertanya kepada guru atau teman sebelum kamu menyusun kata menjadi kalimat? Mengapa?

P4: Iya. Saya sering diskusi dulu sama teman sebelum maju. Kalau ngobrol sama miss nya biasanya langsung diperbaiki sama miss nya.

R: Apakah anda sudah menggunakan tata bahasa yang sesuai saat berbicara Bahasa inggris? Mengapa?

P4: Kayaknya belum. Karena waktu itu tugas presentasi banyak juga diperbaiki sama Miss nya.

R: Apakah anda sering menanyakan arti kosa kata yang menggunakan Bahasa Inggris?  
Mengapa

P4: Masih. Saya belum banyak hafal kosa kata.

R: Apakah anda mengalami kesulitan saat mengingat kosa kata? Mengapa?

P4 : Sepertinya karena saya jarang mempelajari kosa kata. Kalau sudah dipelajari, harus berkali-kali supaya bisa ingat. Apalagi kalau kosa kata yang jarang dipakai, misalnya tentang alam atau yang lain.

R: Apakah anda pernah menggunakan sebuah kata dengan makna yang berbeda?  
Mengapa?

P4: Pernah. Saya mau bilang penasaran (curious) malah bilang interesting. Saya lupa apa Bahasa Inggrisnya. Lalu dijelaskan kalau interesting itu menarik, dan dibantu oleh Miss nya Bahasa Inggrisnya penasaran itu apa.

R: Apakah anda terbata-bata saat berbicara? Mengapa?

P4: Iya. Saya masih bingung apa yang harus diucapkan selanjutnya. Masih susah translate kata ke Bahasa Inggris apalagi secara spontan tanpa Persiapan menghafal. Jadi saya bicara singkat aja, yang penting saya jawab.

R: Apakah anda memiliki kesulitan pada tata Bahasa saat harus berbicara dengan lancar?  
Mengapa?

P4: Iya. Saya belum hafal urutan dalam tata bahasanya seperti verb 1, lalu harus pakai is, am, are (to be) seperti itu saya belum bisa hafal jadi tidak bisa lancar bicara

R: Apakah anda memiliki kesulitan pada pengucapan saat harus berbicara dengan lancar? Mengapa?

P4: Iya. Karna kalau berbicara itu kebanyakan berfikir harus ngomong apa selanjutnya, jadi cara mengucapkannya sering tidak kepikiran lagi yang penting diucapkan saja.

R: Apakah anda memiliki kesulitan pada kosa kata saat harus berbicara dengan lancar?  
Mengapa?

P4: Benar. Paling sulit mentranslate kata yang sudah dipikirkan ke dalam Bahasa Inggris. Kadang udah di ujung, hampir tapi tetap lupa.

R: Apakah anda menolak saat diminta untuk berbicara? Mengapa?

P4: Kalau secara langsung, saya masih malu untuk bicara. Tapi kalau presentasi, kan harus tetap maju

R: Apakah anda merasa kurang dari teman anda? Mengapa?

P: Kdang aja, kalau lihat teman-teman yang percaya diri saat presentasi

R: Apakah anda mengurangi volume suara saat berbicara?

P4: Kadang, kalau saya kecilkan suaranya biasanya saat presentasi agar miss nya saja yang mendengar

R: Apakah anda merasa nyaman saat berbicara? Mengapa?

P: Tidak terlalu nyaman karena dilihat banyak orang

R: Apakah anda merasa takut saat berbicara? Mengapa?

P4: Tidak terlalu takut, sedikit grogi aja kalau tiba-tiba harus menjawab pertanyaan dengan Bahasa Inggris

R: Apakah anda gemetar saat berbicara? Mengapa?

P4: Benar. Saya takut lupa kata-kata yang diucapkan selanjutnya

R: Apakah anda merasa cemas saat berbicara? Mengapa?

P4: Betul. Takut salah dan takut nilainya berkurang

R: Apakah anda memiliki alasan yang kuat untuk belajar berbicara Bahasa Inggris? Misalnya anda bercita-cita bekerja di luar negeri dan mengikuti kursus Bahasa Inggris dll

P4: Tidak ada. Saya hanya belajar di sekolah saja. Terkadang belajar di rumah saat ada tugas

R: Apakah anda bersungguh-sungguh saat belajar berbicara Bahasa Inggris? Mengapa?

P4: Tidak terlalu focus pada berbicara. Yang penting bisa menjawab ujian

R: Apakah setelah pandemic, terdapat penggunaan teknologi dalam pembelajaran speaking di kelas? Mengapa?

P4: Tidak ada

R: Apakah masih ada pembelajaran online setelah pandemic? Mengapa?

P4: Ada sekali-sekali saja jika kakak kelas sedang memakai kelas untuk ujian atau guru sedang ada kegiatan sehingga siswa tidak diliburkan melainkan belajar online.

R: Apakah terjadi perubahan saat pembelajaran speaking secara offline maupun online? Mengapa?

P4: Speaking offline deg-degan banget. Dilihat banyak orang. Kalau di rumah kan hanya direkam, bisa di kamar jadi tidak ada yang lihat.

R: Apakah anda mengalami kesulitan saat pembelajaran speaking secara online setelah pandemic? Mengapa?

P4: Malas penyesuaian lagi. Harus buat video lagi, terus kalau ada kesalahan jadinya gak bisa diperbaiki. Terus kalau speaking online, pas speaking offline jadi lebih grogi karena tidak ada latihan dulu.

R: Apakah terdapat perbedaan kesulitan dalam pembelajaran speaking online selama dengan sesudah pandemic? Mengapa?

P4: Sama-sama sulit. Tapi setelah pandemi jadi lebih malas speaking online, hasilnya tidak maksimal.

## Interview 5: Participant 5

Researcher = R

Participant 5 = P5

R: Apakah anda mengalami kesulitan saat mengucapkan sebuah kata dalam Bahasa Inggris? Mengapa?

P5: Ya, lumayan kesulitan. Cara bacanya masih sering salah. Kalau sudah diperbaiki, susah mengingatnya.

R: Apakah anda bertanya kepada guru atau teman sebelum mengucapkan sebuah kata? Mengapa?

P5: Iya. Biasanya Tanya ke teman dulu kalau lupa pengucapannya. Kalau mau presentasi, biasanya di rumah juga tanya sama kakaknya dulu

R: Apakah anda melakukan kesalahan dalam pengucapan? Mengapa?

P5: Ya. Masih banyak yang salah, saya belum terbiasa berbicara Bahasa Inggris sehingga pengucapannya belum saya hafal.

R: Apakah anda mengucapkan sebuah kata secara berulang karena kesalahan pengucapan? Mengapa?

P5: Iya. Kalau saya pas lupa pengucapannya, saya ulangi lagi sampai benar. Kadang-kadang diajarin sama miss nya juga

R: Apakah anda memiliki kesulitan pada grammar? Mengapa?

P5: Apa itu grammar?

R: Grammar adalah aturan tata Bahasa yang kita gunakan. Dalam Bahasa Inggris, grammar yang familiar adalah simple present tense.

P5: Saya belum terlalu paham karena susah menghafal kapan harus pakai verb 1 (infinitive) atau verb 2 (past verb)

R: Apakah anda bertanya kepada guru atau teman sebelum kamu menyusun kata menjadi kalimat? Mengapa?

P5: Kalau ada presentasi, malamnya saya tanya sama kakak saya apakah grammarnya sudah benar. Tapi kalau secara langsung, biasanya diajarin sama miss nya.

R: Apakah anda sudah menggunakan tata bahasa yang sesuai saat berbicara Bahasa Inggris? Mengapa?

P5: Belum. Saya masih asal aja kalau bicara, yang penting bisa jawab. Grammarnya masih sering salah.

R: Apakah anda sering menanyakan arti kosa kata yang menggunakan Bahasa Inggris? Mengapa?

P5: Sering, apalagi kalau materinya yang baru pertama kali dipelajari seperti profesi, alam, dll

R: Apakah anda mengalami kesulitan saat mengingat kosa kata? Mengapa?

P5: Iya. Apalagi kosa kata yang jarang dipakai, pasti susah menghafal Bahasa Inggrisnya. Mungkin karena tidak terlalu fokus mempelajari Bahasa Inggris

R: Apakah anda pernah menggunakan sebuah kata dengan makna yang berbeda? Mengapa?

P5: Pernah. Yang ada di kepala mau bilang Bahasa Inggrisnya Jam tangan, saya bilang clock. Ternyata yang benar adalah watch.

R: Apakah anda terbata-bata saat berbicara? Mengapa?

P5: Iya. Kalau presentasi itu sering terbata-bata karena lupa. Kalau spontan speaking sama miss nya biasanya terbata-bata karena grogi dan bingung mau bilang apa selanjutnya

R: Apakah anda memiliki kesulitan pada tata Bahasa saat harus berbicara dengan lancar? Mengapa?

P5: Ya. Belum bisa secara spontan untuk berbicara sesuai grammar.

R: Apakah anda memiliki kesulitan pada pengucapan saat harus berbicara dengan lancar? Mengapa?

P5: Kadang-kadang saja. Biasanya saya ucapkan saja dulu, nanti diperbaiki oleh miss nya.

R: Apakah anda memiliki kesulitan pada kosa kata saat harus berbicara dengan lancar? Mengapa?

P5: Benar. Mentranslate ke Bahasa Inggris itu paling susah. Apalagi kalau speaking secara spontan, saya langsung bingung apa yang harus dikatakan selanjutnya

R: Apakah anda menolak saat diminta untuk berbicara? Mengapa?

P5: Kalau presentasi biasanya sesuai absen, jadi tidak bisa ditolak. Tapi kalau ditunjuk sama teman, saya sering menolak

R: Apakah anda merasa kurang dari teman anda? Mengapa?

P5: Iya. Saya semakin grogi kalau ada teman yang lebih lancar saat presentasi

R: Apakah anda mengurangi volume suara saat berbicara?

P5: Tidak juga. Seperti biasa saja

R: Apakah anda merasa nyaman saat berbicara? Mengapa?

P5: Tidak terlalu nyaman karena malu

R: Apakah anda merasa takut saat berbicara? Mengapa?

P5: tidak terlalu takut

R: Apakah anda gemetar saat berbicara? Mengapa?

P5: iya, sedikit gemetar dan deg-degan perasaan saya

R: Apakah anda merasa cemas saat berbicara? Mengapa?

P5: Betul. Takut salah dan takut nilainya berkurang

R: Apakah anda memiliki alasan yang kuat untuk belajar berbicara Bahasa Inggris? Misalnya anda bercita-cita bekerja di luar negeri dan mengikuti kursus Bahasa Inggris dll

P5: Tidak ada. Saya belajar di sekolah saja seperti biasa

R: Apakah anda bersungguh-sungguh saat belajar berbicara Bahasa Inggris? Mengapa?

P5: Biasa saja. Kalau ada presentasi, saya hafalkan di rumah.

R: Apakah setelah pandemic, terdapat penggunaan teknologi dalam pembelajaran speaking di kelas? Mengapa?

P5 : Tidak ada

R5: Apakah masih ada pembelajaran online setelah pandemic? Mengapa?

P5: Ada. Jika kakak kelas sedang memakai kelas untuk ujian atau guru sedang ada rapat. Jadi siswa masuk online.

R5: Apakah terjadi perubahan saat pembelajaran speaking secara offline maupun online? Mengapa?

P5: Kalau online bisa diulang-ulang. Misalnya salah pengucapan atau kata-kata nya. Tapi kalau di kelas kan harus hafal. Apalagi kalau diajak ngomong spontan sama miss nya, harus dijawab langsung, dan tidak bisa disiapkan

R: Apakah anda mengalami kesulitan saat pembelajaran speaking secara online setelah pandemic? Mengapa?

P5: Iya. Biasanya waktunya lebih terbatas. Jadi harus buru-buru. Jadi biasanya saya speaking sambil membaca catatan kecil (menyontek)

R: Apakah terdapat perbedaan kesulitan dalam pembelajaran speaking online selama dengan sesudah pandemic? Mengapa?

P5: Speaking online sebelum pandemic itu kan karena memang situasi, jadi mau tidak mau harus dilakukan. Tapi kalau setelah pandemic itu lebih malas, karena sudah lebih enak speaking offline.

## Riwayat Hidup



Lendly Daniella lahir di Tuban, pada tanggal 2 Nopember 2001. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Daniel Simanjuntak dan Ibu Jenny Lumban Tobing. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Kristen Protestan. Kini penulis beralamat di Jalan Mekar II Blok E4 Nomor 2A, Pemogan, Denpasar Selatan, Provinsi Bali.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Tat Twam Asi dan lulus pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan di SMP N 4 Kuta Selatan dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2019 penulis lulus dari SMA K Harapan Denpasar jurusan Ilmu Pengetahuan Alam dan melanjutkan ke Sarjana Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada akhir tahun 2023, penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “DIFFICULTIES IN ENGLISH SPEAKING SKILL IN POST-PANDEMIC SITUATION: CASE STUDY FROM SMPN 4 SINGARAJA”.

